

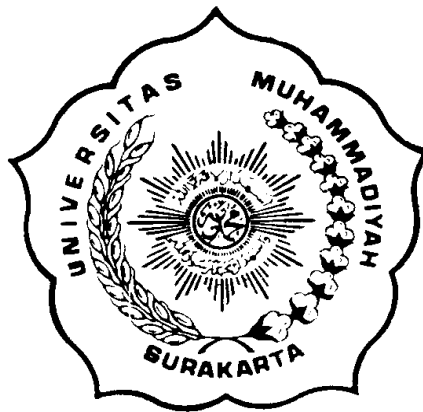
**ANALISIS WACANA UCAPAN *TERIMA KASIH*
DALAM HARIAN KOMPAS**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memenuhi Derajat S-1

Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Oleh:

AULIA VISTA DEVI

A 310 060 093

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa digunakan manusia salah satunya yaitu sebagai alat komunikasi dengan lingkungannya. Tuturan manusia dapat diekspresikan melalui media massa baik lisan maupun tulisan. Dalam media lisan, pihak yang melakukan tindak tutur adalah penutur (pembicara) dan mitra tuturnya (penyimak), dan dalam media tulis, tuturan disampaikan oleh penulis (penutur) kepada mitra tuturnya, yaitu pembaca. Sementara, untuk tuturan melalui media penutur dapat mengekspresikan tulisannya baik lisan maupun tulisan dengan memanfaatkan media massa. Media massa yang dapat dimanfaatkan untuk tuturan lisan adalah media elektronik, seperti televisi dan radio. Dan, untuk media cetak seperti majalah, tabloid, dan surat kabar merupakan sarana cetak yang dapat dimanfaatkan oleh penulis (penutur) untuk disampaikan kepada pembaca (mitra tutur) dengan tujuan agar apa yang disampaikannya melalui media tulis mendapatkan respon dari para pembacanya (mitra tutur).

Manusia tidak dapat terlepas dari kebutuhan berinteraksi dalam lingkungan masyarakat untuk kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, diperlukan sarana pendukung yang salah satu wujudnya adalah bahasa. Dalam hal ini bahasa diartikan sebagai alat yang sistematis untuk menyampaikan gagasan atau perasaan dengan memakai tanda-tanda, bunyi-bunyi, isyarat-isyarat atau ciri-ciri yang konvensional dan memiliki arti yang

dimengerti (Webster, 1981 melalui Al-wasilah, 1985: 3). Dari definisi tersebut terlihat bahwa bahasa adalah alat untuk mengekspresikan gagasan atau perasaan. Hal ini berarti bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi dipergunakan manusia untuk menyampaikan maksud pembicaraan kepada pendengarnya sehingga memungkinkan terciptanya kerja sama dengan sesama warga. Penggunaan bahasa dapat kita jumpai dalam segala bidang kehidupan di antaranya untuk menyatakan terima kasih.

Ucapan terima kasih merupakan salah satu bentuk realitas dari aktivitas yang tidak dapat dilepaskan dari bahasa. Seseorang mengucapkan terima kasih untuk mengekspresikan rasa syukur karena telah menerima sesuatu.

Terima kasih adalah mengucapkan syukur, melahirkan rasa syukur atau membalas budi setelah menerima kebaikan. Syukur adalah ucapan terima kasih khususnya kepada Tuhan.

Ada berbagai ragam bahasa untuk menyatakan suatu ucapan terima kasih ini. Di antaranya dikenal dengan ragam tulis dan lisan. Ucapan Terima Kasih (seterusnya disebut UTK) sebagai salah satu contoh ragam tulis, biasanya ditemui dalam media cetak. Akan tetapi, UTK ini ada juga yang menggunakan ragam lisan, seperti ada percakapan sehari-hari, di radio, TV, dan lain-lain. Jadi, sebenarnya UTK di masyarakat dapat dijumpai dalam dua bentuk, yaitu menggunakan ragam lisan dan tulis. Wacana yang dipilih dalam penelitian ini merupakan wacana UTK dalam harian *Kompas* Edisi Tahun 2009-2010. Karena harian *Kompas* merupakan salah satu surat kabar nasional yang memuat berbagai macam informasi. Lebih banyak pembaca yang

memilih harian ini untuk memuat informasi atau berupa ucapan terima kasih dan selamat. Banyak diketahui bahwa dalam harian *Kompas* banyak memuat dari berita sampai iklan. Karena media ini dianggap praktis untuk memberitahukan informasi.

Dalam penelitian ini dipilih UTK yang disampaikan secara tertulis sebagai objek penelitian, yaitu wacana UTK di media cetak. Media cetak dalam hal ini berupa surat kabar. Alasan dipilihnya wacana UTK yang terdapat di media cetak bukan media lain karena dari hasil pengamatan data ternyata media tersebut menduduki peringkat tertinggi dibanding dengan media lain sebagai sarana untuk menyatakan terima kasih secara tertulis.

Sebagai wacana yang memakai ragam tulis, wacana UTK tidak melepaskan diri dari kaidah-kaidah bahasa tulis, baik dari segi tata bahasa, kosakata, maupun strukturnya. Seperti diketahui dalam ragam tulis, penutur bahasa tidak berhadapan langsung dengan orang yang diajak berbahasa. Diharapkan dengan mematuhi kaidah-kaidah kebahasaan tersebut wacana UTK ini dapat menjadi wacana bentuk yang mudah dipahami oleh pembacanya.

Wacana UTK memuat informasi ucapan terima kasih dari seseorang karena sesuatu hal. Dalam wacana UTK ini disebut siapa yang mengucapkan terima kasih, kepada siapa ucapan terima kasih itu disampaikan, dan untuk alasan apa diucapkan terima kasih. Wacana UTK di media cetak tidak hanya ditulis dalam bentuk iklan tetapi ditemui juga wacana UTK yang ditulis dalam bentuk surat pembaca dan lain-lain. Akan tetapi, dalam penelitian ini

yang akan dijadikan objek penelitian adalah wacana UTK di media cetak yang ditulis dalam bentuk iklan karena ditulis dalam bentuk iklan maka wacana UTK ini tidak hanya menyampaikan informasi tentang ucapan terima kasih tetapi juga memiliki nada mempengaruhi pembaca untuk menanggapi informasi tersebut. Wacana informatif bertujuan menyampaikan informasi yang ditandai oleh responsi pengakuan akan adanya perhatian dan pemahaman dan pengertian (Tarigan, 1987: 132-133). Agar informasi yang disampaikan pembicara dapat diterima dan dipahami lawan bicara diperlukan cara-cara penyampaian informasi. Wujud penyampaian informasi dapat secara lisan atau tertulis.

Atas dasar sikap individual dalam hubungan dengan masyarakat sosial dan atas dasar konteks penggunaan bahasa, salah satu hal yang diamati dalam wacana UTK ini adalah maksud yang diinginkan penutur ketika mengucapkan terima kasih. Di samping itu, tujuan UTK yang mempunyai daya tarik serta dapat menimbulkan efek psikologis terhadap pembaca kiranya menarik untuk dikaji. Hal tersebut dapat diketahui bila kita memahami seluk beluk wacana UTK. Ini adalah maksud yang diinginkan penutur ketika mengucapkan terima kasih.

Disamping itu, ujaran UTK mempunyai daya tarik serta dapat menimbulkan efek psikologis. Hal tersebut dapat diketahui bila kita memahami seluk beluk wacana UTK.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini digunakan untuk memfokuskan permasalahan yang diteliti agar lebih intensif dan efisien sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, sangat diperlukan pembatasan masalah. Menurut Moleong (1989:63) mengungkapkan bahwa pembatasan masalah memberi bimbingan dan arahan kepada peneliti untuk menentukan data yang perlu dikumpulkan dan data yang tidak relevan. Dalam penelitian ini dibatasi pada "*Analisis tindak tutur yang terdapat pada wacana Ucapan Terima Kasih yang terdapat dalam harian Kompas*"

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah maka dapat diperlukan rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah tindak tutur yang terdapat pada wacana *Ucapan Terima Kasih* yang terdapat dalam harian *Kompas*?
2. Konteks apa sajakah yang mempengaruhi penggunaan bahasa pada wacana *Ucapan Terima Kasih* yang terdapat dalam harian *Kompas*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tindak tutur yang terdapat pada wacana UTK yang terdapat dalam harian *Kompas*.
2. Mendeskripsikan konteks yang mempengaruhi penggunaan bahasa pada wacana UTK yang terdapat dalam harian *Kompas*

E. Manfaat Penelitian

Hasil dalam penelitian yang dilakukan mempunyai dua manfaat penelitian. Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu manfaat teoretis dan praktis dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Menyajikan informasi tentang analisis wacana UTK yang terdapat di media cetak mengenai tindak tutur dan konteks yang mempengaruhi pemakaian bentuk kebahasaan.

2. Manfaat praktis

Bagi studi linguistik, diharapkan analisis wacana ini dapat menyumbangkan beberapa hal, antara lain untuk memberikan informasi tentang salah satu ciri wacana iklan, khususnya wacana UTK yang terdapat di media cetak.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dan penelitian ini dapat disajikan dalam lima Bab.

- Bab I, Pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
- Bab II, Landasan teori berisi tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran.
- Bab III, Metode penelitian berisi objek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, penyajian hasil analisis, dan sistematika penulisan
- Bab IV, hasil dan pembahasan berisi analisis Wacana Ucapan Terima Kasih
- Bab V, penutup berisi simpulan dan saran.